

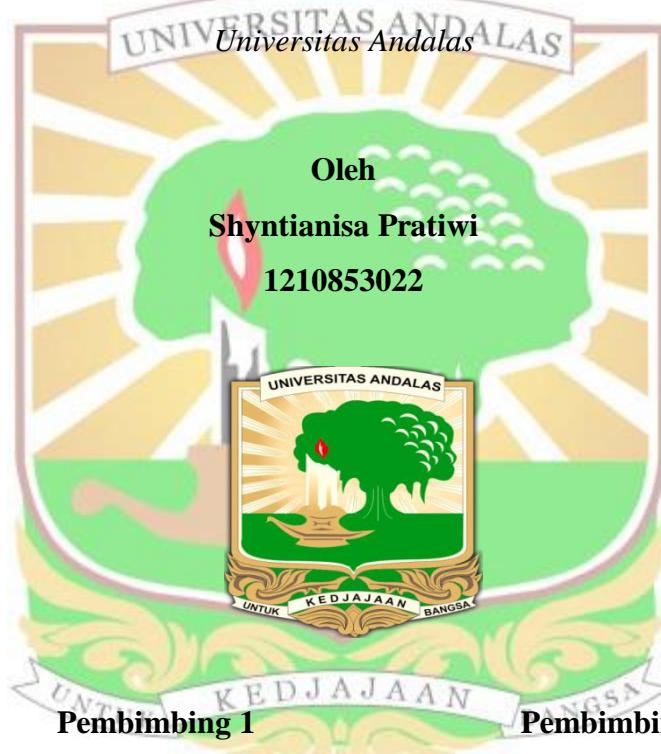
**Upaya End Child Prostitution in Asia Tourism (ECPAT) Internasional dalam
Mengatasi Kasus Eksplorasi Seksual Komersial Anak (ESKA) di Indonesia**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik

Pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik



Zulkifli Harza, S.IP, M.Soc.Sc **Ardila Putri, S.IP, MA**

Nip. 197908312009121003

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2019

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang paling dikenal didunia karena keindahan alamnya. Sektor pariwisata adalah salah satu penyumbang devisa terbesar untuk Indonesia, tetapi di samping itu juga menyebabkan tingginya kejahatan eksplorasi seksual komersial anak (ESKA). Kurang siapnya pemerintah dalam mengawasi berbagai kegiatan dan jaringan pariwisata menyebabkan kejahatan ESKA semakin mengalami peningkatan. End Child Prostitution in Asia Tourism (ECPAT) merupakan organisasi internasional yang fokus dalam mengatasi kasus kejahatan ESKA Penelitian ini bertujuan untuk melihat upaya yang dilakukan ECPAT dalam mengatasi kasus ESKA yang terjadi di Indonesia. Penelitian ini menggunakan konsep International Non-Governmental Organization (INGO) dijelaskan oleh P.J Simmons yang mana ada empat cara yang dilakukan ECPAT sebagai setting agendas, negotiating outcomes, conferring legitimacy, and making solution work. Melalui cara ini dapat dilihat keterlibatan ECPAT dalam menangani kasus eksplorasi seksual komersial anak di Indonesia.

Kata kunci: Eksplorasi Seksual Komersial Anak, INGO, ECPAT, Indonesia.

ABSTRACT

Indonesia is one of the most recognized countries in the world with its natural beauty. The tourism sector is one of the biggest foreign exchange contributors to Indonesia, but in addition it also causes a high crime of commercial sexual exploitation of children (ESKA). The government lack of supervision of various tourism activities and networks has led to escalating crime. End Child Prostitution in Asia Tourism (ECPAT) is an international organization that focuses on overcoming CSEC crime cases. This research aims to look at ECPAT efforts to address CSEC cases that have occurred in Indonesia. This study uses the concept of International Non-Governmental Organization (INGO) explained by P.J Simmons, in which there are four methods by ECPAT as setting agendas, negotiating outcomes, conferring legitimacy, and making solution work. In this way it can be seen ECPAT's involvement in handling cases of commercial sexual exploitation of children in Indonesia

Keywords: Commercial Sexual Exploitation of Children, INGO, ECPAT, Indonesia.